



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERKEMBANGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) KOTA BANDA ACEH TAHUN 1962-1998

ABSTRACT

ABSTRAK

Kurniawan, Andi. 2017. Perkembangan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kota Banda Aceh tahun 1962-1998. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr. Husaini, MA., (2) Drs. Zainal Abidin, M.Si.

Kata kunci: Perkembangan, HMI dan Kota Banda Aceh
Himpunan Mahasiswa Islam merupakan organisasi mahasiswa pertama yang berazaskan Islam setelah Indonesia merdeka. Penelitian ini berupaya mengungkap latar belakang berdiri sampai perkembangan serta hambatan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banda Aceh dari tahun 1962-1998. Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Latar belakang terbentuknya Himpunan Mahasiswa Islam di Banda Aceh dan (2) Perkembangan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banda Aceh dari 1962-1998 serta (3) Hambatan bagi kemajuan tercapainya tujuan organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode sejarah yaitu penentuan persoalan pokok atau tema penelitian, Heuristik atau pengumpulan sumber, Verifikasi atau kritik sumber, Interpretasi atau penafsiran, dan Historiografi atau penulisan sejarah. Data penelitian ini bersumber dari wawancara alumni HMI yang pernah menjabat Ketua Umum HMI Cabang Banda Aceh beserta kader-kader HMI.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Agar data hasil wawancara dapat terpercaya, peneliti menggunakan alat perekam berupa alat tulis dan media elektronik tape recorder dan kamera.

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut, (1) HMI Kota Banda Aceh merupakan salah satu cabang tingkat kabupaten dan kota dari Pengurus Besar HMI di Jakarta. (2) organisasi Himpunan Mahasiswa Islam lahir untuk menampung segala aspirasi umat Islam di perguruan tinggi yang menerapkan sistem Barat yang mengarah kepada sekularisme dan mengabaikan peran agama dan ajarannya. (3) HMI dalam mencapai tujuan organisasi terus melakukan perkaderan melalui jenjang training Latihan Kader I (Basic Training), Latihan Kader II (Intermediate Training) dan Latihan Kader III (Advance Training) serta menyumbangkan kader-kadernya menjadi pemimpin di lembaga internal kampus. Simpulan penelitian ini adalah (1) HMI Cabang Banda Aceh berdiri pada tahun 1962 setelah berdirinya Perguruan Tinggi Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh. Ketua Umum HMI Cabang Banda Aceh pertama yaitu Sayed Hasan Baabud. (2) Perkembangan Himpunan Mahasiswa Islam Kota Banda Aceh terus mengalami perkembangan baik pengkaderan maupun dalam segi berjalannya roda organisasi. (3) HMI Cabang Banda Aceh juga banyak mengalami hambatan baik segi sarana dan prasarana yang dimiliki maupun tekanan yang dilakukan oleh pemerintah daerah.